

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Rumah Sakit

Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Wates adalah bekas rumah sakit umum Belanda yang terletak di sebelah alun-alun Wates. Setelah kemerdekaan tahun 1963, peraturan daerah Tk II Kulon Progo tahun 1963 No. 6. Saat itu rumah sakit masih menduduki posisi satu dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Sesuai arahan dewan, RSUD Wates sedang mengupayakan perluasan dengan pindah ke lokasi baru di Dusun Beji Kecamatan Wates, tepatnya di Jalan Korps TNI KM 1 No.5 Wates Kulon Progo. Pembangunan dan transportasi tersebut diresmikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia oleh dr Suwardjono Suryanigrat pada tanggal 26 Februari 1983, maka ditepatkan Hari Bakti Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo.

Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan dengan ketentuan SK Perda Kabupaten Dati II Kulon Progo No 5 tahun 1982 dan mencabut Peraturan Daerah II Kulon Progo No 6 tahun 1963. Pengelolaannya diatur setelah berlakunya Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Kulon Progo Nomor 22 Tahun 1994 tentang Pembentukan RSUD Wates dan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Kulon Progo Nomor 23 Tahun 1994 tentang Organisasi dan Tata kerja. Sejak terbitnya dua Perda tersebut RSUD Wates semakin berkembang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 720/Menkes/SK/VI/2010 mengenai Peningkatan Kelas pada RSUD Wates sebagai RSUD Kelas B Non Pendidikan tertanggal 15 Juni 2010. Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Wates pada tahun 2015 terbit Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/1/0085/2015 tentang penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kulon Progo sebagai Rumah Sakit Pendidikan dan pada

tahun 2019 RSUD Wates memperoleh akreditasi Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit versi SNARS-1

2. Gambaran umum penyimpanan di RSUD Wates

Berdasarkan hasil observasi di RSUD Wates, pada ruang *filing* sudah terdapat komputer untuk melihat atau mencari berkas yang masuk maupun berkas yang keluar dari ruang *filing*. Penyimpanan berkas rekam medis juga sudah menggunakan *Roll o pack* sehingga memudahkan petugas dalam melakukan pencarian berkas rekam medis.

3. Visi dan Misi RSUD Wates

RSUD Wates mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit pendidikan dan rujukan yang unggul dalam pelayanan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang profesional berorientasi pada kepuasan pelanggan.
- 2) Mengembangkan manajemen rumah sakit yang efektif dan efisien.
- 3) Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan harmonis.
- 4) Meningkatkan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Melindungi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- 6) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan.

B. Hasil Penelitian

1. Penyebab *missfile* berkas rekam medis di RSUD Wates Pada hasil penelitian mengacu pada 5 M (*Man, Money, Material, Machine, Method*)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan responden di RSUD Wates terdapat faktor penyebab *missfile*, kemudian peneliti mengidentifikasi faktor penyebab *missfile* menggunakan diagram *fishbone*.

Berdasarkan hasil observasi di RSUD Wates dapat disimpulkan bahwa sudah ada nya SPO dalam penyimpanan. Dengan nomor dokumen RM/07/VII/20 prosedur yang terdapat pada penyimpanan yaitu : Petugas *filing*

menggunakan APD (menggunakan masker bedah, faceshield, sarung tangan bedah/handscoon, menggunakan handsanitizer dan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, pengembalian berkas dimasukan kedalam kantong plastik dan dimasukan kedalam bok khusus selama 3-5 hari, petugas melakukan sterilisasi pada sampul berkas rekam medis dengan desinfektan, berkas rekam medis sudah dilap menggunakan desinfektan dan kemudian dijemur, selanjutnya petugas menyortir status rekam medis berdasarkan kelompok angka dengan TDF, kemudian berkas disusun di *roll o pack*, status rekam medis baru akan disimpan langsung disusun kedalam rak *filing*.

a. *Man* (manusia)

Pada hasil wawancara di Rumah Sakit Umum Daerah Wates yang menjadi penyebab utama *missfile* adalah manusia.

Faktor manusia kalau ngga salah liat itu ya capek, salah meletakkannya itu bisa. Manusia dan faktor tempat, misal ada banyak berkas kembali secara bersamaan mengakibatkan menumpuk dari situ bisa terjadi missfile karena kurang cermat

Responden

Mungkin kalau itu ada petugas yang capek juga bisa. Pas bareng-bareng pasien atau bareng-bareng penelitian banyak sekali dimasukin berkasnya, mungkin udah capek atau karena kadang udah gak terbaca nomor-nomor dan salah dalam melihat berkas rekam medis.

Triangulasi Sumber

b. *Money* (uang)

Pada hasil wawancara di RSUD Wates faktor *money* tidak ditemukan masalah.

Tidak ada masalah

Responden

Kalau disini misalnya mungkin dianggap kurang reward bisa aja, tapi insya allah teman-teman ga kek gitu, kita gak terlalu memikirkan reward jadi tu ga ngaruh nek dikami

Triangulasi Sumber

c. *Material* (bahan baku)

Pada hasil wawancara di rumah sakit umum daerah wates terkait bahan ada beberapa berkas yang sobek belum semua berkas diberi kode warna.

Kalau material atau bahan biasanya anu, sampulnya kadang ada yang rusak jadi itu ada, jadi cuma terlihat kalau engga tertutup ada lembar scrining nutupin angkanya. Dan kurang nya rak penyimpanan.

Responden

Berkas nya sobek sehingga tidak terbaca,

Triangulasi Sumber

d. *Machine* (mesin)

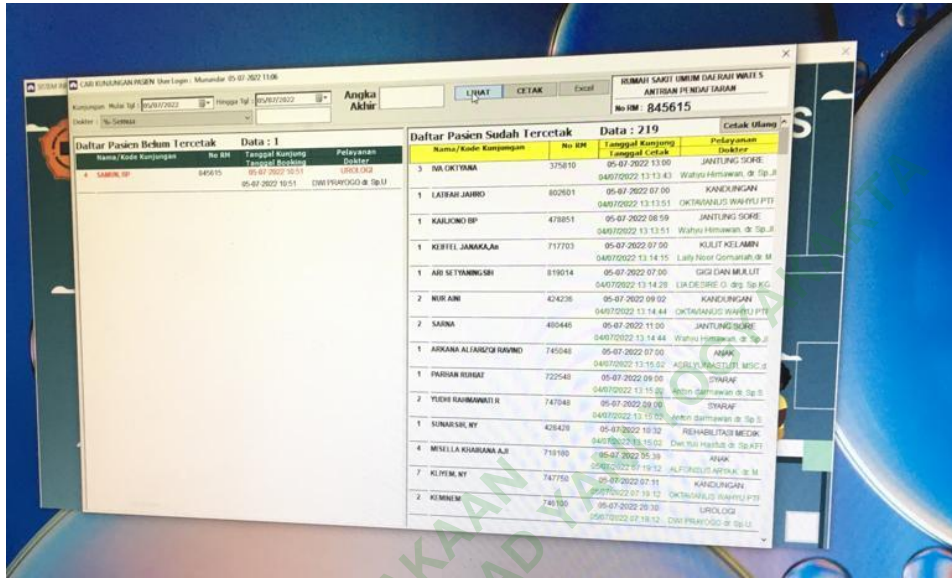
Pada hasil wawancara di RSUD Wates faktor *machine* yaitu mesin printernya

Ngecek tadi itu misalnya dicari tidak ada, belum tentu *missfile* ya. Kalau ngga misalnya ngeprint antrian dan mencetak tracer. Terus misalnya ada yang belum didaftarkan jadi diulangi lagi. Tapi lebih ke untuk ngecek si komputernya. Sejauh ini kendalanya kalau tidak sistemnya ya pada perangkat kerasnya

Responden

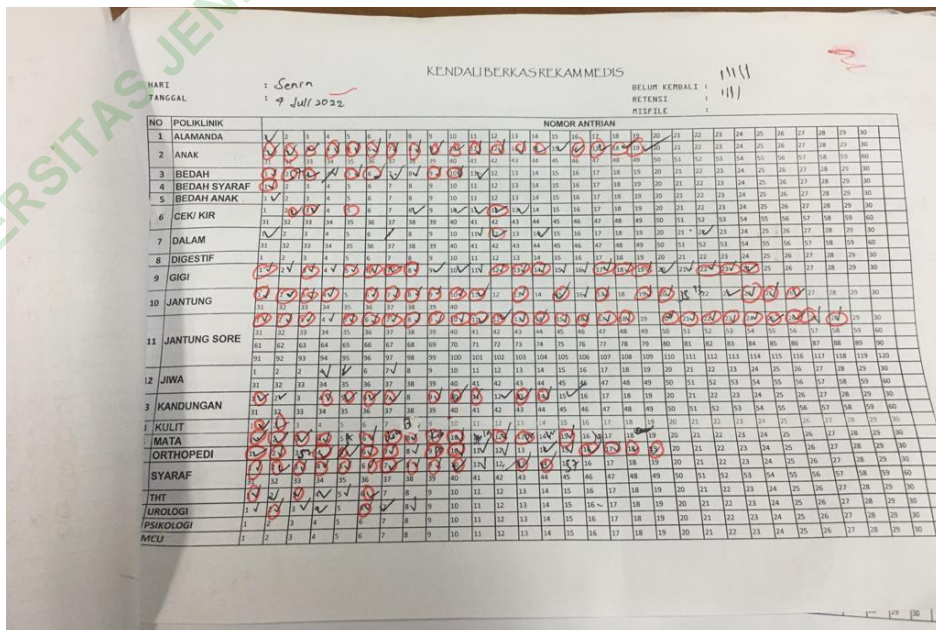
Kendala ga ada, nantikan SDM yang masukin itu ga pake mesin kalau disini. Komputernya tu hanya untuk ngecek status berkas yang ga ada disini.

Triangulasi Sumber



Gambar 4.1 Tampilan Pengecekan Berkas

Dari gambar 4.1 komputer pada ruang *filig* RSUD Wates digunakan untuk mengecek berkas dan digunakan untuk mendaftarkan pasien, untuk mencetak *tracer*.



Gambar 4 2 Buku Kendali Rekam Medis

Dari gambar 4.2 adalah lembar kendali berkas rekam medis yang digunakan untuk mengecek berkas sudah kembali atau belum.

Tabel 4 1 Hasil Cheklis Dokumentasi

No	Jenis	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah memiliki catatan kendali pada berkas rekam medis	✓		Untuk mempermudah dalam pengecekan berkas rekam medis yang masuk dan keluar

e. *Method* (metode)

Pada hasil wawancara di RSUD Wates sudah terdapat SPO yang digunakan untuk sistem penyimpanan berkas rekam medis.

Petugas <i>filing</i> sudah mengikuti SPO yang ada yang di RSUD Wates	Responden
---	-----------

Sudah mengikuti sesuai dengan SPO yang ada disini	Triangulasi Sumber
---	--------------------

Tabel 4 2 Hasil Cheklis Dokumentasi

No	Jenis	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah ada SPO tentang penyimpanan berkas rekam medis	✓		Ada, sebagai acuan dalam penyimpanan

C. Pembahasan

1. Penyebab *missfile* berkas rekam medis di ruang *filig* RSUD Wates

a. Unsur manajemen

1) *Man*

Manusia adalah sarana pertama untuk melakukan penelitian, pada penelitian ini merujuk pada sumber daya manusia yaitu berperan langsung dalam kegiatan penyimpanan *filig*, sehingga peneliti ingin mengetahui dari aspek man penyebab *missfile*.

Pada hasil wawancara di RSUD Wates petugas rekam medis yang kelelahan menyebabkan *missfile* karena petugas menjadi kurang fokus untuk mencari berkas yang ingin dicari, salah dalam melihat nomor rekam medis.

2) *Money*

Uang merupakan unsur penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini ada hubungannya dengan jumlah uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja (Syah, 2015). Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dari aspek *money*.

Pada hasil wawancara di RSUD Wates tidak ada reward dan teguran ketika terjadi *missfile*.

3) *Material*

Material terdiri dari bahan jadi dan bahan setengah jadi. Material digunakan sebagai sarana untuk proses kegiatan dirumah sakit maka dari itu peneliti ingin mengetahui dari aspek material.

Pada hasil wawancara di RSUD Wates terkait material ada beberapa berkas yang sobek dan belum semua berkas rekam medis diberi kode warna. Untuk rak penyimpanannya kurang.

4) *Machine*

Mesin merupakan alat untuk memudahkan dan menghasilkan keuntungan yang besar dan juga menciptakan efisiensi kerja (Syah, 2015).

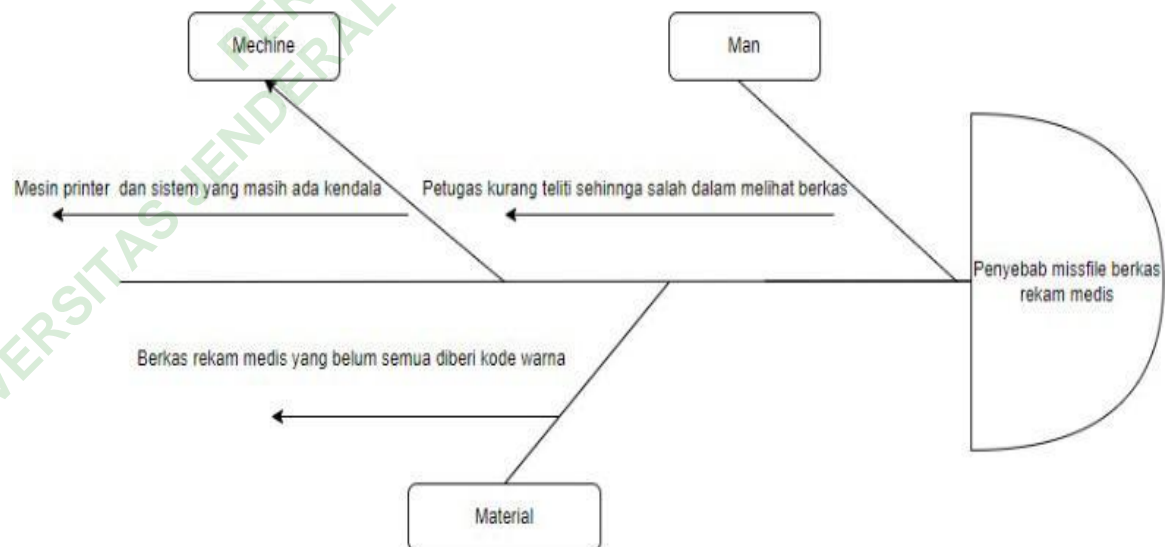
Pada hasil wawancara di RSUD Wates penyebabnya ada pada sistem dan perangkat kerasnya seperti printer yang sudah layak ganti tapi belum diganti.

5) Metode

Method merupakan tata cara untuk memperlancar jalanya pekerjaan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dari aspek method. Pada hasil wawancara petugas sudah mengikuti SPO yang ada di RSUD Wates.

b. Analisis Fisbone

Pada hasil wawancara dan observasi dari peneliti di RSUD Wates hasil yang didapat dari faktor penyebab *missfile* berkas rekam medis menggunakan diagram *fishbone* :



Gambar 4 3 Kerangka Fishbone

Berdasarkan diagram tulang ikan diatas terdapat beberapa masalah. Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *missfile* yaitu :

1) *Man*

Petugas bagian *filing* yang kelelahan menyebabkan terjadinya missfile rekam medis. Petugas *filing* juga sering salah dalam melihat berkas rekam medis dan juga salah menyimpan berkas.

2) *Material*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di RSUD Wates ada beberapa berkas yang sobek sehingga berkas tidak terbaca, belum semua berkas diberi kode warna dan untuk rak penyimpanannya juga masih kurang.

3) *Mechine*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di RSUD Wates sudah terdapat komputer diruang *filing*, akan tetapi komputer diruang *filing* belum digunakan untuk mengentri berkas masuk dan keluar.